USE YOUR VOICE

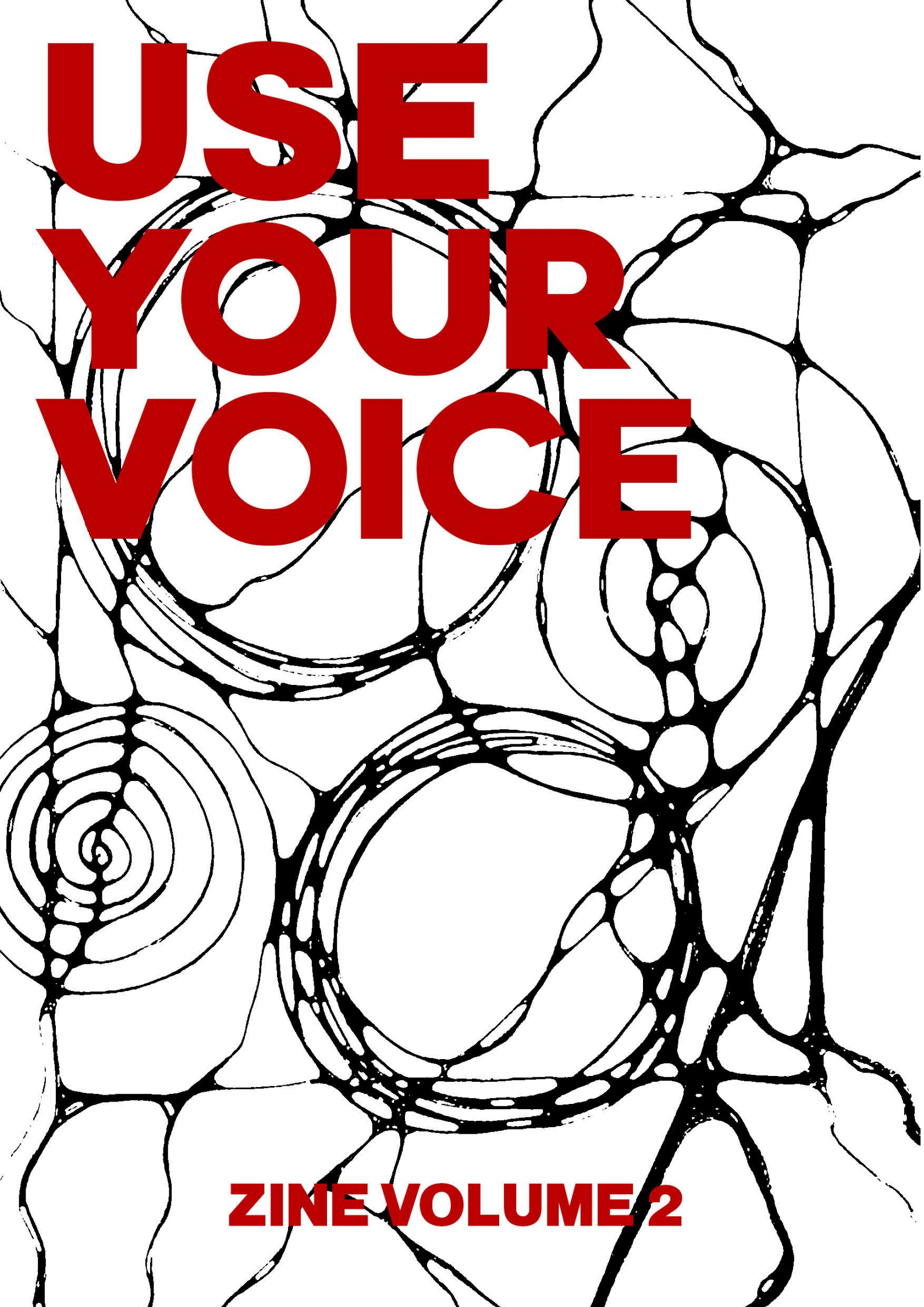

ZINE VOLUME 2

USE YOUR VOICE

kritik, saran, dan pengajuan karya :
@useyourvoice@gmail.com

ZINE VOLUME 2

USE YOUR VOICE ZINE VOLUME 2

DAFTAR ISI

- Tribute to Arlen Ness
- Lumpia Basah 46
- Interview with Gloath
- Street Feeding itu asik !
- Apa itu Swakelola ?
- Here We Go Again !
- Sebuah Tribute untuk Riley
- 2666, Roberto Bolaño
- Warung Madura
- Artwork Graffiti
- Kolase Art
- Rubrik Puisi

Kontributor : Kareem, Tenggelam Bersama, Bejud, Beal, Z, Adamasu, Pokbrutz, Pemudahijriyah, Bulanterbittt, Sabdadiraneraka

BASA BASI

Halo!, Jumpa lagi di Use Your Voice Zine.
Ini adalah volume 2, setelah sebelumnya di volume 1 mendapat respon baik dari teman - teman semua. Sebelumnya saya mau ngucapin banyak terima kasih kepada teman - teman yang sudah support sejauh ini, meski banyak kekurangan di vol sebelumnya tapi akhirnya rilis juga ahahaha.

Di vol 2 ini yang me-layout saya sendiri nih hahaha, di vol 1 kemarin karena saya belum bisa me-layout jadi dibantu oleh Hendrix. Vol 2 ini saya me-layout yang simple-simple aja karena saya belum begitu bisa me-layout jadi gabisa yang aneh-aneh haha, oiya saran dari kalian di vol 1 akhirnya jadi evaluasi kami di vol 2 ini.
Sudah cukup segitu aja basa basi nya, langsung aja ke materi yak, selamat membaca !

TRIBUTE TO ARLEN NESS

OLEH KAREEM

Arlen Daryl Ness dilahirkan di Moorhead, Minnesota pada 12 Juli 1939 dari pasangan Elaine dan Ervin Ness. Sebelum menjalani karier menjadi seorang motorcycle builder, Arlen bekerja sebagai tukang pasang pin bowling, tukang pos, dan juga tenaga serabutan di toko funiture.
Awal mula ia membeli motor pertama nya yaitu Harley Davidson Knucklehead 1947, ketika ia memenangkan taruhan sebesar $300 atau sekitar 4,5 juta.
Selain motor custom juga Ness sangat menyukai mobil custom / hotrods.

Dengan pengalaman pendidikan yang hanya sampai SMA, Ness mempreteli Knucklehead miliknya di garasi rumah di San Leandro, California. Dia kemudian menambahkan tangki berbentuk kacang (peanut) dan mengecat nya sebelum mengikuti kontes motor. Setelah peristiwa itu tak lama bikers lokal mulai mendatangi Ness untuk meminta motor nya di "custom", inilah awal Ness mempunyai banyak pelanggan yang akhirnya ia membuka bengkel disebuah emperan toko di East 14th Street, San Leandro.

Nama Arlen Ness pun semakin dikenal karena ia mempunyai ciri khas unik terutama masalah pengecatan, hingga akhirnya Ness mendapatkan pengerjaan custom bike yang nantinya di pajang di event-event motor custom show.
Setelah 3 dekade, Ness pun memindahkan bisnis bengkel nya Arlen Ness Motorcycles ke Dublin, California. Salah satu fasilitas toko dan bengkel seluas 72.000 square-foot ini adalah authorized dealership untuk Victory Motorcycles dan Indian Motorcycles, dan tak lupa riding gear dan apparel. Di bengkel tersebut juga terdapat museum, Ness memajang -+ 40 kreasi motor custom nya termasuk Knucklehead pertamanya.

Mengutip kata-kata seorang manajer retail Ness yaitu Danny Perez mengatakan " tak seorang pun melakukan apa yang dia lakukan saat itu " ujarnya. Banyak beberapa pencapaian dan karya Ness, beberapa contohnya ia pernah membuat motor dari Ferrari, mempunyai bisnis kopi (Ness Cafe), dan masih banyak lagi.
Dengan semua pencapaian itu tak heran jika Ness dijuluki " King of Custom Motorcycles ".
Pada 22 Maret 2019 lalu ia menghembuskan nafas terakhirnya pada usia 79 tahun, usaha nya kini diteruskan oleh anak laki-laki nya yaitu Cory Ness yang juga memiliki darah builder seperti ayahnya.

Berkat kreasi karya-karya nya, sudah tak heran jika ia menjadi orang yang menginspirasi banyak builder di seluruh dunia,

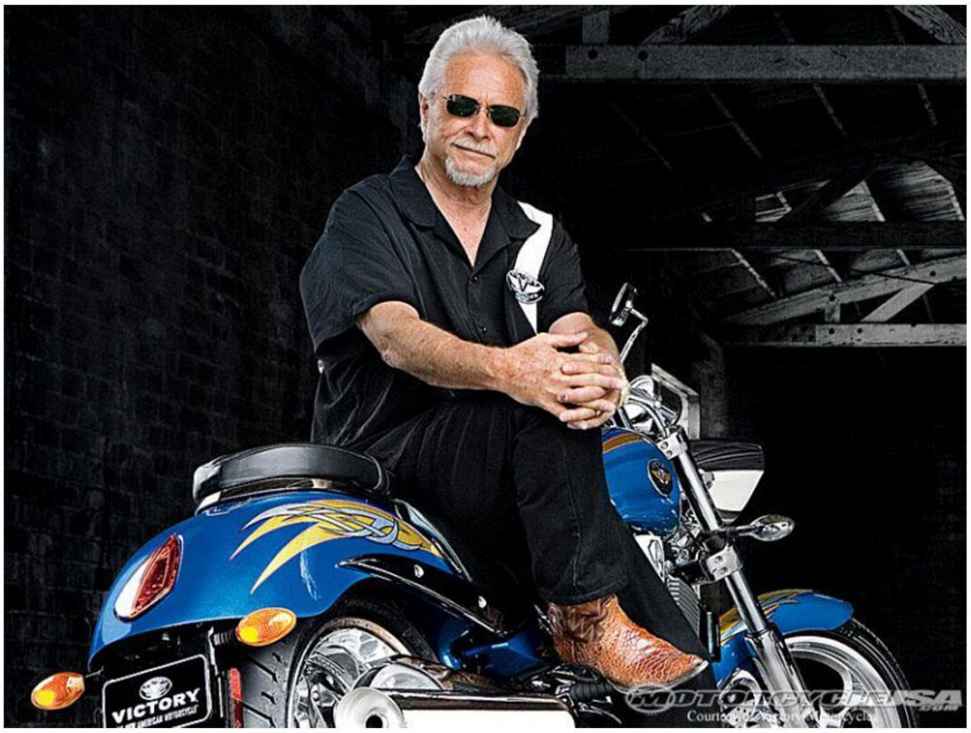

termasuk Indonesia. Ketika ia wafat museum Arlen Ness dijadikan salah satu tempat untuk mengenang nya, tak hanya builder bahkan penggemar motor custom dan hotrods termasuk saya, banyak yang kehilangan sosok sang idola. Terimakasih telah membuat karya-karya yang luarbiasa.

REST IN PEACE
ARLEN DARYL NESS
1939-2019.

LUMPIA BASAH 46

"RASAE GAWE KELINGAN"

OLEH KAREEM

Saya ingin memperkenalkan dagangan punya salah satu kawan baik saya nih yaitu Ilham a.k.a @pemudahijriyah. Ilham mulai jualan lumpia itu sekitar awal mei 2020. Nah, lumpia sendiri sebenernya makanan khas kota Semarang, tapi Ilham mengolahnya dengan berbeda akhirnya terciptalah Lumpia Basah 46. Oiya, 46 itu bukan karena dia penggemar Motogp ya, tapi arti 46 sendiri itu "patnam" yang kalo dibalik "mantap", saya sendiri gatau motivasi darimana dia ahahaha, lumbas 46 juga ada beberapa varian nih, ada lumpia basah original, baso, sosis, ayam, komplit, lumpia basah mie, ada juga fried kwetiau urakan.

Harganya pun beragam mulai dari 9rb - 13rb. Kalo dari saya sendiri sih lebih sering order yang varian lumpia basah mie, itu isinya ada lumpia basah, bong, toge, ayam, baso, sosis, dan ditambah mie. Sama kaya versi lumbas komplit cuman ditambahin mie, rasanya menurut saya pribadi yang bukan reviewer makanan sih enak dan gurih, lebih sedap lagi kalo pedes beeuhh mantap pokoknya. Kalo yang original saya kurang begitu suka karena serasa nya polos banget hahaha, nah kalo fried kwetiau urakan

nya enak juga, cuman saya masih lebih suka yang varian tadi. Oiya, buat kalian yang berdomisili Cirebon kota dan sekitarnya kalian bisa datang ke lapak / order delivery via Whatsapp yang nanti akan diantar oleh driver andalan yaitu Sendy a.k.a Pokbrutz (bukan Gojek, Grab, dsb). kalian harus cobain tuh Lumpia Basah buatan Ilham , sesuai dengan slogannya "RASAE GAWE KELINGAN" hahaha, kelingan itu bahasa Cirebon yang artinya Teringat, jadi ibarat rasanya itu akan teringat sampai kapanpun ahahaha.

Dilapak juga kami gak sekedar order lalu pergi, dilapak ilham juga kami biasa nongkrong, disana kami biasa ngobrol, sharing, berbagi tawa, keluh kesah dan air mata kalo kata lagunya begundal lowokwaru hahaha. Buat temen-temen yang hanya sekedar ingin nongkrong, sharing juga bisa mampir, kami gak menutup diri kok hehe, oiya lapak ilham terletak di belakang Pasar Jagasatru (Jalan Kacirebonan no 15, Gg Tohir) , informasi lebih lengkap nanti langsung hubungi instagram nya aja ya @lumpiabasah46_crb, untuk yang mau order langsung gasss hahaha.
Fyi, ini bukan promosi berbayar, endorse, atau semacamnya ya, ini murni kemauan saya. Terimakasih

LumpiaBasah
PATNAM
حلال
Rasae gawe kelingan

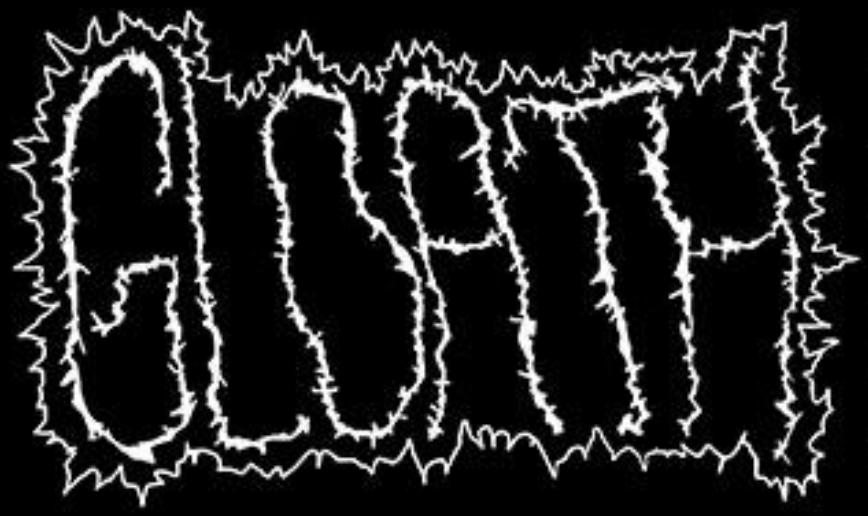

INTERVIEW WITH GLOATH

OLEH BEJUD

Hallo Farhan, Alif. Langsung dimulai aja ya ke pertanyaan standar. Mungkin ada orang yang belum
tau siapa itu Gloath dan apa itu Gloath?

Farhan; Gloath sebagai band yang didalamnya diisi oleh empat pemuda yang mengisi waktu

Alif; Gloath adalah kita, kita adalah Gloath hahahah

Siapa aja yang sekarang yang ada didalam Gloath dan siapa aja yang pernah menjadi bagian dari
Gloath?

Farhan; Ada Alif sebagai vocal, lalu Farhan sebagai Drum, Dena sebagai gitar, dan Feri sebagai bassist yang ga ngebass-ngebass amat lagi tiduran dirumahnya mungkin hahah

Berarti kalian belum pernah formasi?

Farhan; Sejauh ini belum, tapi ada rencana, ntar liat aja nanti hahaha

Siapa memiliki ide untuk menamai Gloath?

Farhan; Jadi pas pra rilis demo itu awalnya kita memberi nama untuk band itu Filler dan kita juga
sudah vandal untuk issue demo ini, tapi salah satu kawan kita Wendogs menemukan nama band yang sama dan ternyata sudah ada di bandcamp, dan band lokal juga. Lalu saya spontan aja jadi ganti nama GLOATH dan seharusnya gapake H jadi tambahan aja

dan saran penamabahan nama itu dari Wendogs juga.
Jadi tentang maksud dari nama Gloath sendiri itu apa? dan kenapa memilih nama Gloath?
Farhan; Meskipun nama itu dibuat spontan, tapi mungkin itu bisa merepresentasikan sikap-sikap kita
sebagai pemuda karena kesombongan itu Mutlak
Jadi artinya kesombongan?
Farhan; Iya benar
Lalu, kegiatan kalian dan teman-teman yang ada di Gloath apa saja selain bermain band?
Farhan; Paling sibuk dengan perkuliahan di suatu kampus bisnis terbesar yang mengatasnamakan
suatu suku hahahaha dan sedikit-sedikit sedang menulis tentang puisi, prosa tentang kesastraan.
Alif; Kalau kesibukan saya si bikin gambar gaya ilustrator sambil kuliah di itenas dan temen-temen yang lain kaya Dena kerja, Feri kerja sebagai ojek online.
Oke! Nah sekarang saya ingin tau kegiatan kalian selama pandemic. Kalian tau, pandemi ini bikin
semua jadi ribet dalam berbagai hal, bukan hanya ke kerjaan dan kebutuhan. Tapi sektor hiburan
juga menjadi terhambat, seperti contohnya gigs. Lalu, untuk meminimalisir kebosanan selama
pandemi yang nyebelin ini apa aja yang kalian lakukan?
Farhan; Kalau saya sih untuk meminimalisir kebosanan itu saya bikin karaoke atau party kecil-kecilan
dirumah sama temen-temen lalu buat zine bareng-bareng juga dan berpikir bagaiamana semua program pemerintah kita hancurkan dan mencoba memperdalami

cara kerjanya rockefeller hahahaha
Alif; Kalau saya sih paling seperti biasa aja kaya ngopi, nongkrong dan malem ngegambar.
Balik lagi ke soal band, kalian sudah punya satu rilisan demo, jadi bisa kalian ceritakan ga tentang
apa maksud dari demo kalian itu?
Farhan; Jadi tentang demo 2020 itu dimulai dari tentang riset kita soal penyakit mental yang dialami
oleh banyaknya anak muda, lalu bagaimana support sistem dari lingkungan sekitar dan
penanggulangan penyakit itu atas sikap kita bagaimana, jadi demo itu sebagai salah satu penyuaraan
kita bahwa ada loh suatu penyakit seperti itu yang dialami oleh anak-anak muda dan peran apa yang
akan kita ambil ketika lingkungan kita banyak yang terkena penyakit mental seperti itu, mungkin
salah satunya kita bisa memberi support seperti mengajak berbicara, mendengar keluh kesahnya atas
masalah hidupnya, sejauh ini itu sih dan kita juga sedikit-sedikit belajar bagaimana bisa kita juga
menjadi bagian dan ambil sikap atas sikap tersebut.
Alif; Kalau dari saya simple aja dari demo 2020, sama seperti apa yang dikatakan Farhan makna
sebagai realita apapun dampak dari setiap personal yang memiliki penyakit mental tersebut dan
sebagai sikap kita juga atas penyakit itu.
Terus, siapa yang membuat lirik-lirik dalam demo kalian ini?
Farhan; Dari lirik sebagai besar dibuat sama Alif, dan saya juga buat beberapa lirik dan nanti direvisi sama temen-temen

Alif; Lirik dibuat saya dan temen-temen lain juga ngasih inputan atau koreksi buat liriknya, jadi ya
semua terlibat dalam lirik ini

Lalu, bagaiama proses kalian dalam pembuatan lirik dan apa saja yang mempengaruhi kalian
dalam membuat lirik selain dari riset kalian tentang penyakit mental dan kalian berdua sebagai
mahasiswa apakah lingkungan kampus juga mempengaruhi dalam proses penulisan lirik tersebut?

Farhan; Untuk sejauh ini dalam penulisan lirik, lingkungan kampus tidak memiliki pengaruh sih,
karena kita banyak mengambil riset dari lingkungan diluar kampus, dan banyak melihat riset dari
dokter-dokter, atau psikiater segala macem, dan musisi-musisi yang sering mengangkat topik itu
sendiri.

Alif; Kalau dilungkungan kampus aku dapetin beberapa sih sebagai inspirasi untuk proses penulisan
lirik.

Nah, lalu saya tertarik nih dengan salah satu track di demo kalian yang berjudul "Mental Disorder".
Apa maksud dari lagu tersebut?

Farhan; Kalau menurut saya sendiri, track "Mental Disorder" tidak terlalu banyak mengandung
hal-hal filosofis supaya pemaksudan dan arti kata dalam lirik tersebut bisa kalian menerjemahkan sendiri.

Alif; Ya pokoknya bikin lagu tersebut sedang dalam keadaan tersebut. Pokoknya siang makan nasi dan
malam aniexty hahahaha

Terus, bagaiamana cara kalian mendistribusikan demo kalian tersebut?
Farhan; Yang pertama support dari teman-teman sebagai penyebar dan kita membuat kaset 50pcs
semuanya ludes oleh kawan-kawan dan ada beberapa kawan yang kita paksa juga untuk beli kaset itu
karena kita membutuhkan dana itu sebagai realitas bangsat hahaha
Alif; Ya, sama seperti apa yang dikatakan farhan
Apakah demo itu kalian rilis sendiri atau kalian masuk dalam suatu record label?
Farhan; sejauh ini kita rilis sendiri, karena kita belum pede untuk mengirim demo ini ke record label,
dan terkadang mereka juga selektif dalam band yang ingin mereka rilis dan kita juga muak menunggu
kabar record-record hahah, jadi kita buat semuanya dilakukan secara sendiri dan teman-teman
Alif; Sudah terwakilkan oleh Farhan untuk pertanyaan ini hahah
Lalu, distribusi juga kan membentuk suatu jaringan. Nah, si jaringan itu kan ada yang bersifat DIY
dan ada juga yang bersifat bisnis. Apabila kalian memilih, kalian akan memilh yang mana?
Farhan; Sebenarnya kalau membahas yang DIY sih kita juga akan ada langsung dilapangan dalam
proses pendistribusian rilisan atau yang lainnya. Tapi meskipun yang bersifat bisnis tapi kita akan
milih yang sama-sama saling membantu aja sih. Jadi apabila sekarang memilih, kita ingin dibantu
sebuah record label meskipun bersifat bisnis tapi ya apa saya

tadi tetap saling membantu satu sama
lain dalam masalah rilisan. Karena kita juga sebelumnya dalam pembuatan demo dilakukan oleh kita
sendiri tanpa bantuan record label, jadi bisa disebut juga DIY.
Record label yang kalian pilih itu pasti membantu dalam pendistribusian yang tentunya mengacu
pada oriented-profit, tapi menurut kalian bantuan apa lagi yang kalian lihat dalam record label berbasis bisnis tersebut sebagai pilihan?
Farhan; Tapi kita akan selektif juga sih dalam memilih record label, karena kita juga belajar dari
teman-teman bagaimana caranya kita bisa mutualisme dengan record label tersebut seperti dibantu
dalam sebuah proses rekaman, merilis, rangkaian tour, dan segala macamnya. Tapi tetap ada suatu
obrolan antara kita dan record label untuk segala proses tersebut yang jadi bisa mengacu pada sifat
saling membantu.
Semakin menjamurnya record label independent di bandung, apakah kalian melihat adanya suatu
kompetisi antara record label tersebut? Menurut perspektif kalian hal apa saja yang bisa
menimbulkan suatu persaingan tersebut apabila memang kalian melihat hal itu?
Farhan; Menurut saya sendiri tidak ada sih, karena tiap record label atau tiap personal-personal yang
memiliki record label tersebut punya sikap masing-masing terhadap apa yang akan diambil dalam
banyak hal yang mereka lakukan. Jadi engga ada yang mengacu

ke sebuah kompetisi menurut saya,
karena mereka mengambil suatu keputusan berdasarkan apa yang mereka inginkan.
Balik lagi ke demo kalian. Siapa yang membuat font dan ilustrasi untuk cover demo kalian.
Lalu apakah ilustrasi cover demo tersebut memiliki suatu irisan makna dengan track-track yang ada
dalam demo kalian tersebut atau kalian asal suka aja untuk memilih artwork untuk cover tersebut
meskipun tidak sesuai dengan konsep track-track yang ada dalam demo kalian?
Farhan; Dalam segi font dikerjakan oleh saya sendiri dan untuk ilustrasi cover dikerjakan oleh teman
baik kita, Iman (SSSKURVENY). Untuk masalah makna ilustrasi cover, itu kembali lagi tentang suatu
pengertian dari lirik-lirik lagu kita, tapi menurut kita itu tidak terlalu filosofis sih.
Kemarin Gloath kan bikin tour ke beberapa titik kota dengan tour bertajuk "Memoar Dari Pelik", nah maksud dari judul tersebut ?
Farhan; Jadi gini kita melakukan tour itu pas PSBB di Bandung, terus taun lalu saya punya pemikiran
bahwa pandemi ini akan cepat selesai, tapi ternyata tidak. Jadi memoar itu adalah suatu ingatan yang
telah terlewatkan dari pelik, jadi pelik itu merupakan suatu hal yang belum pernah terjadi
sebelum-sebelumnya. Jadi kita harapkan ketika tour itu mungkin akan cepat selesai lah pandemi ini.
Terus hal apa aja yang kalian dapat selama tour itu?

Farhan; Tentunya selain mendapat teman-teman baru, dan kita juga diterima dengan sangat baik
oleh mereka. Terus kita juga jadi tahu bahwa di kota-kota yang kita tuju ternyata memiliki suatu
scena hc/punk yang aktif dengan semangat yang gila dan movement yang mereka lakukan itu keren.
Alif; Ya, yang saya dapat selama tour tentunya suatu jaringan pertemanan baru, terus bisa tahu
bagaimana scena hc/punk tumbuh berkembangnya di tiap kota yang tentunya memiliki kultur yang berbeda. Terus ya dapat suatu pengalaman untuk menanggapi tiap personal yang beda-beda.
Nah, sekarang saya ingin tau tentang Etos DIY menurut kalian berdua. Bagi kalian apasih DIY itu?
Farhan; Menurut saya, DIY itu kita bisa melakukan suatu hal yang diinginkan oleh diri sendiri, dan dilakukan juga oleh sendiri selagi kita bisa atau bisa juga dilakukan bersama teman-teman. Sesederhana itu sih buat saya.
Alif; Sama seperti apa yang dikatakan Farhan, sederhana. Jadi kalau bisa dilakukan oleh sendiri yasudah lakukan saja.
Seberapa penting sih Etos DIY dalam hidup kalian?
Farhan; Penting sih. Karena DIY itu menumbuhkan rasa saling membantu satu sama lain dan menjadi
suatu support system dilingkungan kita. Lalu banyak juga hal yang didapatkan tapi tanpa kita sadari
seperti mendapatkan hal baru. Dan ya, sesimple itu sih menurut saya
Alif; Tentunya. Dari DIY saya gacuma dapat cara untuk menumbuhkan inisiatif dalam diri saya aja.
Saya juga bisa dapat ilmu-ilmu baru yang sebelumnya ga saya

saya ketahui setelah sharing tentang segala
hal bersama teman-teman dan membuat pikiran saya lebih terbuka dalam banyak hal sih, seperti
masukan atau kritikan.

Etos DIY emang sangat simple untuk kita lakukan selama hal itu membuat kita fun. Oke! Kembali ke band nih. Berbicara soal pengaruh. Band apa aja yang menjadi influence dalam terbentuknya Gloath?

Farhan; Mungkin sedikit pengaruh dari punk rock UK-82, seperti Chaos UK, The Partisan, Disorder.
Kita menjadikan band itu sebagai acuan karena band itu yang kita denger saat beberapa tahun lalu mengenal punk.

Alif; Ya punk rock UK-82 sangat berpengaruh bagi musik yang kita bawain.

Jadi sejak punk rock mulai menjadi suatu fenomena yang menjangkit anak-anak muda di Bandung
pada era 90-an hingga sekarang, seiring berjalannya waktu dan zaman yang tentunya membuat scena itu mengalami perubahan dari tiap zamannya dan itu adalah suatu proses berkembangnya juga scena ini. Nah, kalian sebagai insurgen yang terlibat dalam scena punk rock/underground di Bandung di era saat ini tentunya kalian juga menjadi orang yang terlibat dalam berkembangnya scena ini sesuai era kalian. Menurut keadaan scena Bandung saat ini bagaiamana?

Farhan; Enaknya saat ini ya selain banyaknya informasi tentang punk rock atau musik underground karena teknologi yang semakin berkembang, kita juga bisa berjejaring dengan teman-teman lain yang dari dalam Bandung yang sebelum kita gakenal lalu menjadi kenal dan bisa berjejaring dengan

teman-teman lain yang dari dalam Bandung yang sebelum kita gakenal lalu menjadi kenal dan bisa berjejaring dengan teman-teman luar kota Bandung juga. Tapi untuk berjejaring secara langsung mungkin untuk saat ini lagi sulit karena pandemi juga berpengaruh terhadap cara kita berjejaring, dimana akibat dari pandemi gigs jadi gaada, atau tongkrongan di Bandung jadi semakin susah.

Alif; Ya, sama dengan apa yang dikatakan Farhan, dimana saat ini untuk mengakses informasi tentang
punk rock dan untuk membuat suatu jaringan dengan
teman-teman menjadi sangat mudah karena
era digital ini. Tapi ya, pandemi juga menghambat kita untuk berjejaring dengan teman-teman dari
Bandung atau luar Bandung secara langsung karena mungkin apabila pandemi gaada ya kita bisa
bikin gigs atau bisa tour untuk berjejaring dengan teman-teman di Bandung dan diluar kota ini.

Nah, manfaat suatu komunitas alternatif buat kalian apa aja sih?

Farhan; Seperti ya saya katakan tadi, membuat suatu support system, di komunitas juga kita mendapat masukan-masukan dari teman-teman dan juga dari teman yang kalau berbicara umur bisa dikatakan lebih punya pengalaman yang sebelum tidak kita tahu lalu mereka share pengalaman mereka yang tentunya jadi suatu ilmu buat saya dan dikomunitas juga kita bisa belajar bareng-bareng juga, budaya gotong royong dan kita bisa membuat suatu hal yang baru juga. Jadi sangat penting banget komunitas itu bagi saya. Pokoknyamah I love you scena hahaha

Alif; Sangat bermanfaat banget, apalagi buat saya setelah sekian

lama menggambar, gimana caranya pengen dapat relasi ya komunitas bisa memberikan kita masukan untuk saya yang benar dan tidak biar ga badedod hahahah. I love you komunitas.

Menurut kalian, salah satu komunitas alternatif yang ideal itu bagaimana sih?

Farhan; Menurut saya sederhana sih, tumbuhnya rasa saling percaya satu sama lain dan respect each other bisa membuat suatu komunitas terus bertahan

Alif; Nah, benar, terwakilkan oleh Farhan.

Mantap! Nah sekarang di Bandung sendiri sedang sulitnya ruang publik bagi anak muda untuk nongkrong, berdiskusi atau aktivitas lainnya karena penyebabnya ya salah satu sikap represifitas aparat sangat mempengaruhi sulitnya ruang publik di Bandung. Nah, cara kalian mencari alternatif tempat dan pandangan kalian mengenai kurangnya ruang publik di Bandung gimana sih?

arhan; Ya paling kita ngakalinnya nongkrong di kosan aja, tapi ya kita juga tetap kucing-kucingan dengan aparat kalau nongkrong di jalanan. Dan represifitas aparat terhadap anak-anak muda yang nongkrong ya, suck sih!

Alif; Ya paling kita di kosan, dan emang lagi kurang banget ruang publik disini, dampaknya ya banyak anget buat anak-anak muda yang pasti selalu ingin nongkrong dan temu teman-teman, jadi selalu merasa diawasi tiap gerak-gerik. suck sih!

Oke, balik lagi soal si Gloath. Apa aja hal yang membuat Gloath benci di suatu gigs?

Farhan; Hal paling benci di gigs ya ketika ada suatu tindakan pelechan terhadap perempuan yang

aktif di scena, mungkin sering terjadi pelecahan dalam bentuk verbal, terus ya hal paling benci, orang yang ngerusak acara

dengan cara menjadi jagoan dan membuat perkelahian di gigs.
Alif; Ya itu, orang yang suka jadi jagoan ketika di mosphit, itusih yang ngerusak acara dan dampaknya juga bisa menjadi dipersulitnya izin space untuk buat acara.
Menurut saya, orang yang tidak membeli tiket di suatu gigs juga adalah suatu hal yang menyebalkan sih, karena dengan membeli tiket itu adalah salah satu bentuk support terhadap suatu gigs kolektif. Harga tiketnya juga tidak mahal. Nah, suka ada orang seperti itu, merasa dia orang yang sudah lama aktif di scena lalu merasa tidak perlu membeli tiket dan selalu bersikap superior. Nah bagaimana pandangan kalian terhadap orang-orang seperti itu?
Farhan; Orang-orang seperti itu ya ga ngerhargain mereka yang buat gigs kolektif dan tidak support terhadap keberlangsungan acara atau scena juga tentunya. Dibutuhkan juga kesadaran untuk orang-orang yang masih bermental seperti itu.
Alif; Itu hal yang kita benci juga sih, merasa memiliki pengalaman yang lebih di scena, jadi seenaknya dalam bersikap. Orang-orang seperti itu tidak tau bagaimana caranya menghargai teman-teman yang bikin gigs, apalagi gigs kolektif ini kan dibuat dengan cara gotong royong dalam hal apapun.
Oke, pindah ke topik lain. Sekarang ngeliat kondisi saat ini dimana PPKM diperpanjang yang berdampak pada banyak hal, tanggapan kalian apa nih soal diperpanjangnya PPKM ini dan apakah hal ini efektif?
Farhan; Untuk sejauh ini bener-bener tidak efektif sih, karena aktivitas seperti bekerja dan hal lainnya menurut dalam beberapa kegeiatan menurut saya masih sama aja. Ya, kita juga terus tetep survive sih dengan kondisi seperti ini dengan tetap tidak berharap

pada pemerintah. Karena mereka aja acuh dalam kondisi saat ini dan tentunya ini adalah suatu bentuk dimana tidak becusnya pemerintah dalam menangani pandemi ini, dan sepertinya ini adalah cara para penguasa untuk membuat rakyat mati perlahan.
Alif; Ya hal ini membuat kita sulit untuk kemana-mana melakukan hal yang produktif. Dan ya dampaknya kepada orang-orang yang menggantungkan hidup dengan cara usaha seperti para pedagang-pedagang yang lapakannya dibubarkan oleh pemerintah dan aparaturnya tanpa memberikan suatu solusi.
Ketidakpedulian pemerintah ini memang adalah cara pemiskinan struktural penguasa terhadap rakyat juga menurut saya. Tapi ya, buat apa juga berharap pada penguasa dan negara. Oke, sekarang balik lagi ke soal band nih. Project selanjutnya buat si Gloath apa aja?
Farhan; Kita sedang menggarap album saaat ini, dan dalam proses album ini juga kita diproduseri oleh kawan baik kita, Opung Bastard, salah satu orang yang aktif dalam produksi musik di Bandung dengan cara mengerjakan mixing dan mastering dan beberapa lainnya dengan nama Pandora Labs.
Alif; Ya, selanjutnya kita mau buat LP (album)
Terus balik lagi ke personal, project apa yang akan kalian lakukan selanjutnya?
Farhan; Saya sendiri lagi senang menulis sih, dan mau mencoba membuat buku yang berisi beberapa tulisan-tulisan dari pemikira saya.
Alif; Kalau saya sih tetep terus membuat suatu gambar atau ilustrasi dan ada juga project band selain Gloath. Project band seperti post-rock gitu, tapi itusih project santai sama temen-temen, jadi gakaya dikejar deadline gitu

Oke, kayanya disudahi aja sampai disini ngobrol-ngobrolnya. Terakhir, buat kalian Hc/Punk sendiri itu apa?

Farhan; Hc/punk menurut saya adalah suatu sikap, bagaimana kita memandang dunia ini terus bagaimana cara kita bersikap kepada orang lain yang berbeda dan terhadap lingkungan kita sendiri.

Alif; Kalau saya singkat aja sih seperti lagunya Possed, hc/punk fucking my rules.

STREET FEEDING ITU ASIK !

OLEH KAREEM

Halo ! teman-teman, kali ini saya ingin membagikan pengalaman ketika sedang melakukan kegiatan Street Feeding bersama teman-teman.
Sebelumnya apa sih kegiatan Street Feeding sendiri ? , nah sedikit info aja nih Street Feed / Feed not Bomb adalah aksi tebar pakan untuk hewan liar. Street Feeding sendiri bisa dilakukan secara individu bisa juga sama temen-temen, tapi kayanya lebih seru dan asik kalo sama temen-temen ya, soalnya biar ga sepi dan ada temen ngobrol juga sih. Oiya, untuk info lebih lanjutnya kalian bisa kunjungin instagram @feednotbomb, atau akun instagram Feed not Bomb di daerah kalian, setau saya sih sekarang sudah banyak ya di kota-kota lain, gak hanya di kota-kota besar tertentu aja.

Hari Minggu tanggal 22 April 2021, bertepatan sama Hari Bumi, Feed not Bomb menggelar aksi tebar pakan serentak, aku dan teman-teman dikotaku (Cirebon) juga turut serta meramaikan aksi tsb. Sebelumnya kami merencanakan titik kumpul dan mengajak siapapun untuk ikut serta yang disebar di akun Instagram @feednotbomb_crb dan akun pribadi masing-masing, setelah menyetujui titik kumpul akhirnya kami kolektif untuk membeli pakan, setelah beli pakan kamipun memulai aksi tersebut, saya pribadi waktu itu naik

sepeda dan beberapa teman, ada juga sebagian naik motor bahkan ada yang naik skateboard juga!. Sebenernya tujuan kami itu ke salah satu Pasar Tradisional ditengah kota (Pasar Jagasatru) tetapi sambil diperjalanan ketika ketemu Kucing/Anjing liar kami berhenti dan beri pakan. Oiya gak hanya sebar pakan, kami juga melakukan postering seperti ditiang listrik, tembok jalanan, dll. Poster yang kami tempel juga berkaitan dengan aksi tersebut, guna nya sih sebagai pengingat dan biar orang lain juga bisa aware dengan keadaan hewan liar sekitar, yang berhak mendapat makanan juga, hanya sekedar beli pakan gak akan buat kalian miskin kok! Hehehehe, oke lanjut.

Setelah sampai di Pasar kami berpencar supaya semua kucing/anjing liar yang ada disana kebagian rata, dan ternyata disana juga ada beberapa pedagang yang melakukan hal serupa, yaitu selalu stok pakan untuk diberikan kepada kucing liar, kereenn !.
Setelah muter-muter kayanya banyak kucing yang udah kenyang, soalnya waktu dikasih kadang ada yang dimakan sedikit, bahkan ada yang ga dimakan sama sekali, mungkin udah kenyang makan ikan pindang hahahaha.

Gak kerasa hari semakin malam dan pakan pun udah habis, kamipun pergi ke warung deket pasar tsb untuk beli minum, cemilan, ada juga yang beli rokok, dan istirahat sejenak. Tentunya setelah melakukan aksi tersebut kami gak langsung pulang, kami juga

ngobrol-ngobrol dulu, ketika semua dirasa sudah cukup untuk hari ini, kamipun akhirnya membubarkan diri, ada yang pulang, ada juga yang lanjut nongkrong, kalo saya sendiri sih pulang karena lumayan cape juga hahaha soalnya saya bawa sepeda.
Yaa begitulah aksi kami hari ini,
cape memang tapi asik !.

TEBAR PAKAN BUKAN BOM !

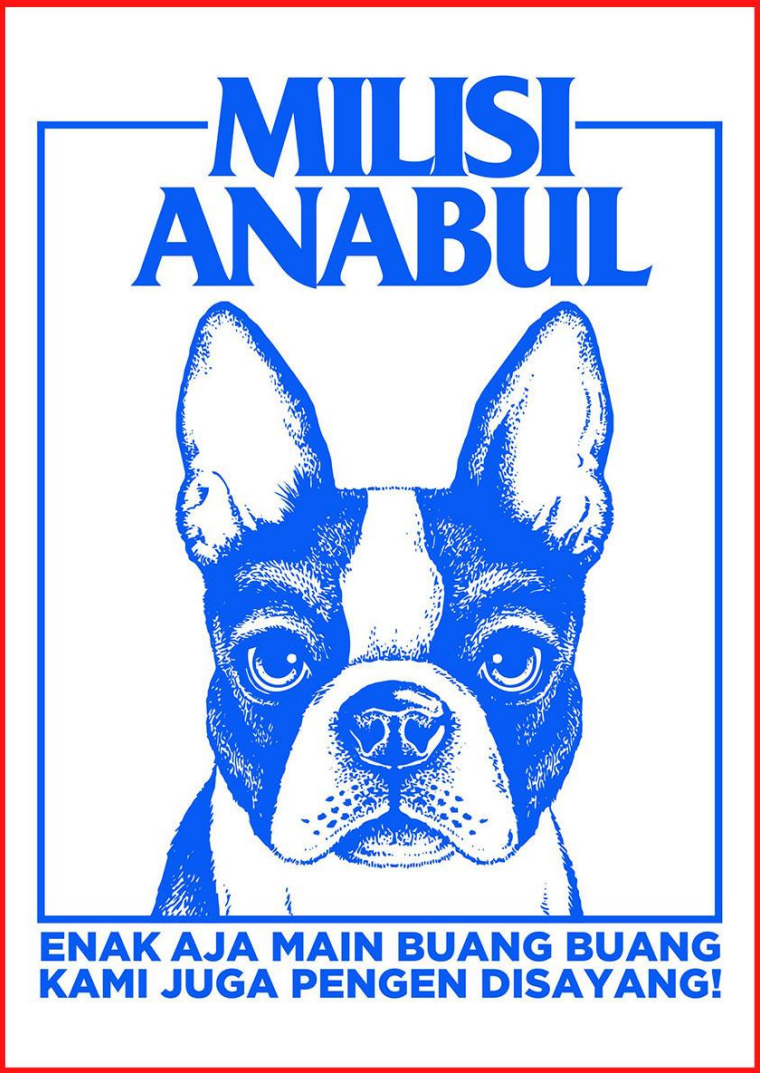

APA ITU SWAKELOLA & GOTONG ROYONG ?

OLEH KAREEM

Swakelola atau Gotong Royong adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama-sama antar masyarakat sesuai dengan kemampuan untuk saling berbagi demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika kita selalu berharap pada negara, maka saat itu juga kita berharap pada ketidakmungkinan, ketika sistem negara sudah tidak bisa memberi kelangsungan hidup pada kita, maka kita harus mengubah keberlangsungan hidup yang sudah tidak manusiawi ini.

Gotong royong bukan hal yang baru, dalam sejarah panjang manusia, orang-orang selalu bekerja sama untuk keberlangsungan hidup dalam kondisi apapun. Menaruh kepercayaan buta kepada negara sambil melihat kembali

apa yang sudah mereka berikan untuk keberlangsungan hidup warganya, mungkin karena hal tersebut membuat banyak orang tergerak untuk melakukan solidaritas, salah satu yang bisa kita lakukan saat ini hanya fokus pada apa yang bisa kita lakukan, yaitu solidaritas.

Dalam praktiknya, contoh sederhana adalah mengumpulkan beberapa teman terdekat untuk membentuk suatu komunitas/organisasi yang tentunya tanpa hierarki atau membuka forum sebagai ruang diskusi untuk membahas persoalan sehari-hari. Selanjutnya kita bisa saling bertukar ide, mencari solusi bersama, seperti membuka Dapur Umum/Food Not Bomb, Pasar Gratis, Feed Not Bomb, membuka kelas belajar secara gratis, bercocok tanam dilahan kosong, dan masih banyak lagi energi positif yang bisa disalurkan lewat

kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara gotong royong.
Meski tidak instan, tetapi setidaknya itu satu-satunya hal yang mungkin dilakukan.

Dengan adanya solidaritas antar warga ini, kami berharap akan selalu ada ide/ inisiatif-inisiatif baru bermunculan untuk bersolidaritas, karena dengan bersolidaritas akhirnya kita bisa berbagi empati yang sama, yaitu; perasaan saling paham tentang sebuah arti derita hidup.
Dan pada akhirnya yang akan saling membantu hanyalah kita; teman, sahabat, kerabat, keluarga bukan pemerintah.

SOLIDARITAS SELAMA-LAMANYA !

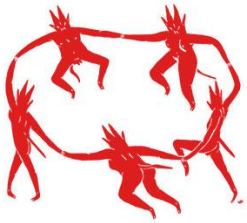

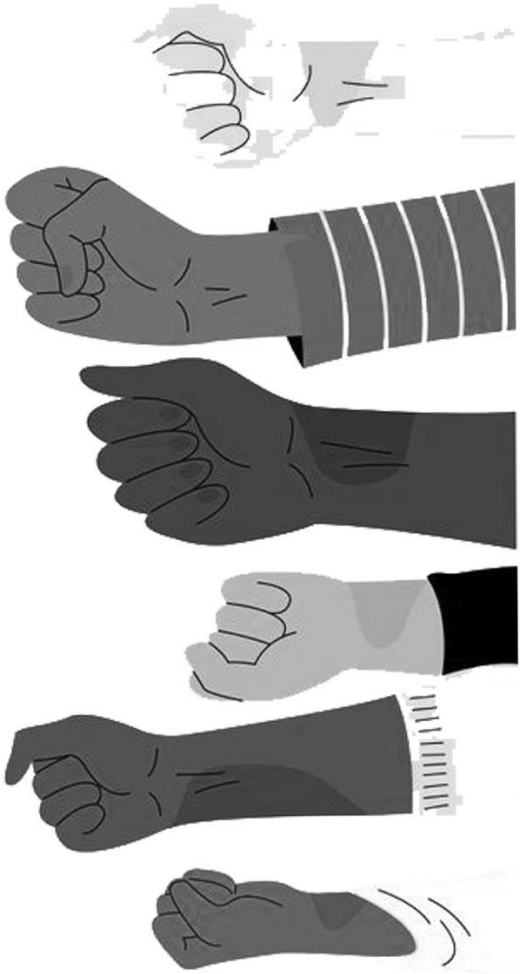

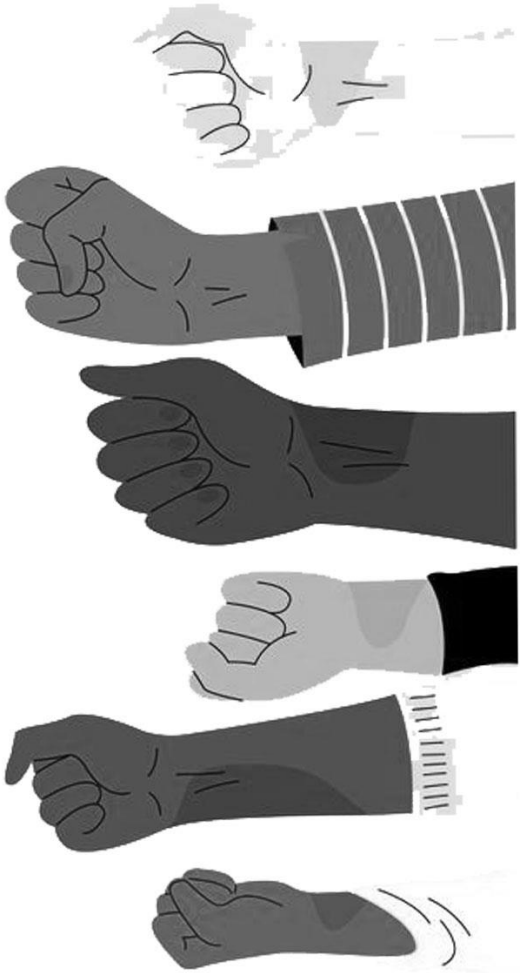

HERE WE GO AGAIN !

OLEH KAREEM

2 Minggu setelah perilisan demo band saya yaitu Consider, saya dan teman-teman akhirnya sepakat untuk membuat latihan bareng, ya anggeplah mini gigs dengan beberapa band temen yang saya juga termasuk di dalamnya hahaha.
Sebelumnya memang saya sudah berencana ingin buat studio show untuk promo demo, setelah saya ngobrol sama Ilham dan teman yang lain, semua setuju buat mini gigs ini. Acara ini memang private alias gak terbuka untuk umum jadi yang dateng temen-temen sendiri aja, pamflet tetep dibuat tapi gak disebar jauh hari, agar gak mengundang keramaian, soalnya kondisi lagi begini pasti sulit, kasian juga studio tempat kami gelar gigs nanti, takut di segel hahahaha, karena kami dapat info dari studio sebelumnya katanya sanksi yang melanggar aturan ppkm ini, kalau tempat hiburan bakalan di segel/kena denda, makanya acara ini private ya tujuan nya agar studio yang kami tempati gak kena sanksi/denda, dan acara kami pun lancar.

Venue yang kami pilih yaitu Five Music Studio, Five sendiri tergolong studio yang sudah ada sejak dulu dan sering dipake untuk gigs juga. Acara dimulai jam 1 siang, dan lineup nya ada : Ancy, Destraxt-tarian, Mortar 81, AAA-46 Reject, Hidingknives Noise Set, Yak, dan Consider.
Tepat jam 1, anak-anak emang belum kumpul semua sih, cuman ya gass aja biar waktu juga gak molor hahaha. Acara dibuka dengan penampilan dari Destraxt-tarian, ketukan drum yang agresif dari Andrw menjadi pemantik suasana, band ini memainkan musik beraliran Dbeat/Crust punk yang beranggotakan 4 orang.

Kemudian acara dilanjutkan oleh penampilan dari Ancy, band ini memainkan musik Hardcore yang berhasil membuat penonton semakin terbakar, penampilan dari sang Vokalis (Farhan a.k.a Papah) yang enerjik membuat band ini terlihat agresif dengan diiringi tempo musik yang cepat.
Setelah berkeringat karena 2 band itu, kami pun istirahat sejenak dengan menikmati penampilan dari Manx Wawan yang memainkan Harshnoise. Suasana pun hening fokus melihat penampilan nya Manx Wawan bergulat Contact Mic, Efek dan juga Synthesizer. Setelah melihat penampilan dari Manx Wawan kamipun keluar studio sejenak untuk istirahat.

Kemudian acara dilanjutkan dengan penampilan dari AAA-46, yang memainkan musik Hardcore/Punk bertemakan sepak bola yang berhasil membakar kembali semangat, teman-teman pun sing a long dibeberapa lagu cover yang dibawakan.

Setelah AAA-46 selanjutnya ada Mortar 81 memainkan musik Dbeat/Crust Punk juga, tempo yang agresif kembali membuat penonton menggila !. Sayangnya salah satu band teman kami yaitu Yak band gak bisa hadir. Setelah 4 jam berlalu, tiba saat nya di penghujung acara yang ditutup oleh Consider yang memainkan musik Punk 80an.

Beberapa minggu lalu mereka baru saja mengeluarkan demo yang berisi 3 track. Euforia penonton semakin memuncak ketika Consider memainkan track pertama nya yang berjudul Rose Are Rad. Penampilan Consider ditutup dengan track ketika mereka yaitu Paint. Teman-teman pun keluar studio dengan penuh keringat dan rasa puas karena sudah lama mereka gak merasakan gigs.

Walaupun yang main juga band-band temen sendiri dan gak lupa kami operasi semut ngumpulin sampah yang berserakan tadi, dan mengembalikan tempat itu seperti semula yang awalnya bersih, tanggung jawab dan attitude ketika habis gelar studio show itu sih salah satunya menurut saya, menjaga dan merawat tempat tersebut.
Ya itulah luapan rasa rindu mereka yang akhirnya terbayarkan. Dan saya sendiri merasa puas untuk acara kemarin.

SMALL SHOW GREAT FRIENDS

Begitulah Here We Go Again mini gigs kami kemarin, terima kasih buat Five Studio (Om Wahdan), untuk teman-teman yang sudah support.
Semoga pandemi ini cepat berakhir dan kita bisa menggelar acara serupa dengan teman-teman lain yang belum bisa datang dan juga dengan kapasitas yang gak dibatasi tentunya. Terima kasih, sampai jumpa !

HERE WE GO AGAIN !

Foto ini diambil selepas acara jadi ada beberapa kawan yang gak ikut foto.

SEBUAH TRIBUTE UNTUK RILEY

OLEH PEMUDAHIJRIYAH

Riley Gale adalah vokalis dari sebuah band ber genre Thrash Metal dari Dallas Texas, Power Trip.

Yang diantaranya ada drumer Chris Ulsh, Riley Gale untuk vokal, Blake Lbanez Gitaris dan Nick Stewart Gitaris juga. Dua album full-length dan satu album kompilasi telah dirilis oleh band bernama Power Trip ini.
Riley memberikan banyak arti penting pada lagu-lagu dan riff gitar. Dia bekerja keras pada lirik yang ringkas, Dia selalu berusaha untuk menulis sesuatu yang menarik. Riley Gale bergabung dengan Power Trip pada 2008. Riley adalah seorang rockstar yang atraktif, komunikatif dan bersahaja. Riley Gale ada dalam album, Manifest Decimation pada 2013, dan Nightmare Logic pada 2017.

Sayangnya, dunia dan band kehilangan permata yang luar biasa pada 24 Agustus 2020. Saya pun terkejut saat mendengar berita kematian Riley pada Hari itu Senin pagi, dikirimkan link berita itu oleh salah satu teman saya Mas

Sony (Poison Nova)

Penghormatan ditawarkan kepadanya oleh musisi di media sosial. Salah satunya adalah penghormatan yang diberikan kepadanya penghormatan terakhir yang diberikan sesama kolega band cadas Trivium di konser virtualnya kepada Riley Gale.

Meninggalkan memori yang sulit dilupakan bagi saya saat menonton live show Power Trip saat Menjalankan ibadah Asia tour 2020 saat itu di Depok, karena saat itu saya menyaksikan langsung live show Riley di Power Trip dengan membawakan beberapa lagu favorit dengan penampilan nya yang sangat enerjik. Tidak menyangka bahwa saat itu juga adalah pertemuan pertama dan terakhir saya pada Riley Gale.

Kematian Riley sendiri menuai kontroversi dan pertanyaan banyak penggemar nya. Karena kematian nya yang mendadak. Namun pnyebab kematian Riley Gale, terungkap. Diketahui meninggal dunia akibat edema paru akibat overdosis fentanil, seperti yang telah dikonfirmasi oleh MetalSucks.

Edema paru menyebabkan kelebihan cairan yang menumpuk di paru-paru seseorang dan seringkali menjadi akibat dari gagal jantung, berdasarkan penjelasan Medical News Today, mengutip dari Loudwire.
Soal kandungan fentanil yang tinggi di dalam tubuh Gale, satu-satunya zat yang ditemukan di tubuh si vokalis

adalah marijuana.

Tak banyak yang tahu bahwa ketika ia meninggal, keluarganya meminta seluruh fans nya untuk menyumbang ke @dallashopecharities yang konsen terhadap kesetaran sosial dan gerakan anti-fasisme.

Power trip SEA tour 2021. Depok fantasi Water-Park 14 Februari 2020

2666, ROBERTO BOLAÑO

OLEH ADAMASU

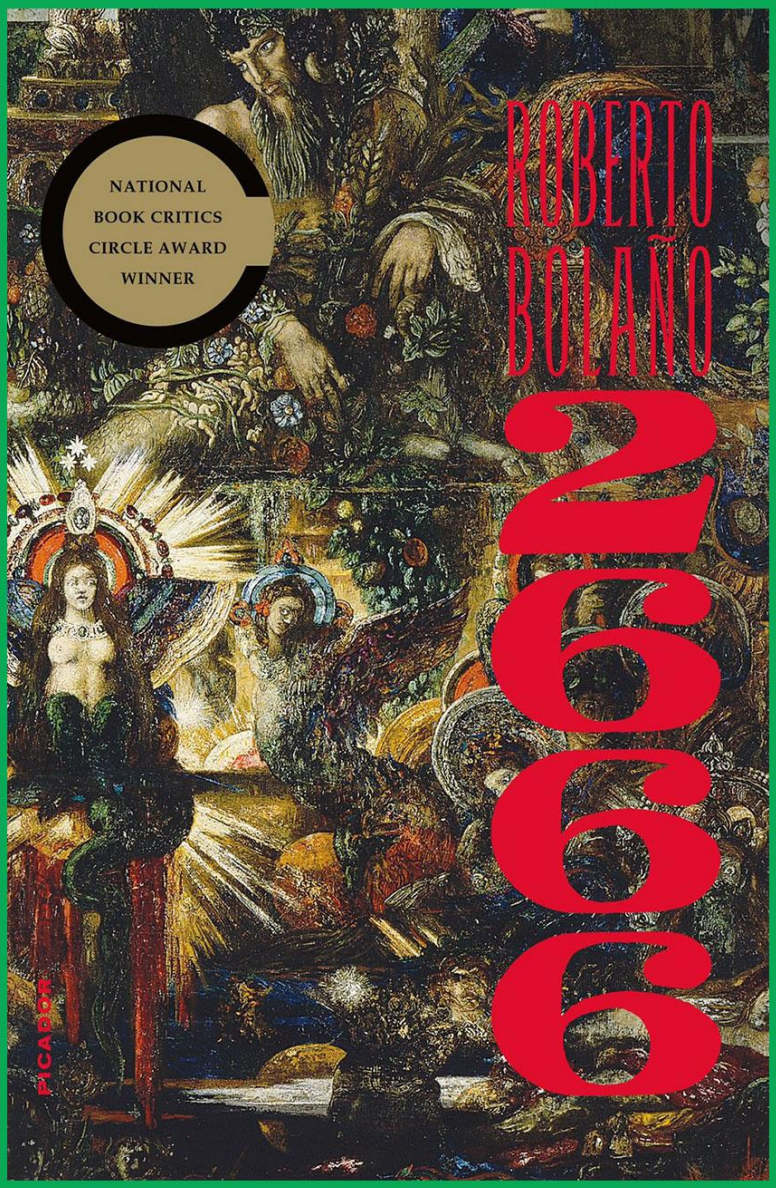

"Reading is like thinking, like praying, like talking to a friend, like expressing your ideas, like listening to other people's ideas, like listening to music, like looking at the view, like taking a walk on the beach."

Mulai dari mana? Oke. Ini penting dan harus diakui. Di depan buku-buku Bolaño, kita cuma jadi jenis pembaca tutup botol fanta yang enggak berharga. Paling banter dijadikan alat buat ngamen atau kerokan kelapa. Kepala kita cuma rongsokan butut. Satu kilo, lima ratus perak. Titik.

Ya, bener. Di tengah jalanan ensiklopedia tentang literature, phobia, perang, politik, sejarah, sex, pelacuran, narkoba, dll, kita cuma tutup botol fanta yang berserakan dan kadang malu buat menampakkan diri sendiri. Saking rongsok dan bututnya.

Balik ke 2666. Novel terakhir Bolaño. Dibagi jadi 5 chapter yang bisa dibaca (dan niatnya diterbitkan) secara terpisah. Saya pribadi lebih suka The Savage Detectives (eh, enggak gitu juga, sih). Tapi soal kompleksitas dan cerita horrror dan bentuk estetis, lebih oke 2666.

Bagian pertama, The Part About the Critics (saya ingat Garcia Mandero dan teman-teman visceral realists, dan buat saya, hal-hal macam ini yang menarik dari Bolaño). Bercerita tentang empat kritikus, terutama German literature yang nguber penulis misterius Jerman di era World War I. Beserta kisah cinta aneh yang menyelimuti mereka. Dan pada akhirnya membawa mereka dalam lanskap purba tentang pembunuhan dan pemerkosaan dan gelimpangan ratusan mayat perempuan di Santa Teresa. sebuah kota imajiner di Mexico.

Pada bagian ini, Bolaño bisa-bisanya mendeskripsikan salah satu tokohnya sebagai korban penghianatan komunitas sastra. Dan itulah alasan ia gabung untuk menguber Benno von Archimboldi, si penulis misterius.

The Part About Amalfitano, tentang professor sastra yang perlahan jadi sinting. Mungkin karena dia punya anak perempuan dan kondisi di Santa Teresa seratuspersen bejat. Ketakutannya akan penculikan dan pembunuhan anaknya, masuk akal.

Di tempat seperti ini, bahkan teman si anak perempuan sendiri enggak bisa dipercaya. Apalagi polisi. Selanjutnya ada The Part About Fate yang sama sekali enggak menarik.

Dan yang paling panjang ada The Part About the Crimes. Semacam ensiklopedia kejahatan yang terus ngucur. Dari kejahatan paling konyol semisal kencing di altar gereja dan memenggal patung, memerkosa dan mengoyak puting susu perempuan dan mencekik lehernya sampai putus, sampai ngentot 7 ways (termasuk bikin goresan lubang di pusar perempuan dan memasukkan penisnya di lubang tersebut). Sangat mungkin untuk menggergaji dan mendempul pengertian lama kita akan seksualitas.

Bagian terakhir, The Part About Archimboldi, si penulis misterius. Ini jadi bagian penting, sih. Selain bagaimana keriuhan dunia literature (tentang membaca dan menulis), karya bagus, medioker, dan jelek, world war, juga sebagai ombak menghempas yang memperjelas cerita keseluruhan.

Di part ini, Bolaño ngomongin soal relasi Jerman-Russia di ranah kebudayan, terutama literature, dengan latar world war. Keren ini. Apakah persoalan Nazi literature dan Communist literature sama dengan pergulatan Manikebu dan Lekra? Enggak tau.

“Literature is a vast forest and the masterpieces are the lakes, the towering or strange trees, the lovely, eloquent flowers, the hidden caves, but a forest is also made up of ordinary trees, patches of grass, puddles, clinging vines, mushrooms, and little wild-flowers.”

Dan kemudian novel ini ditutup dengan potret indah bagaimana Archimboldi, penulis misterius yang kian tua, sekitar 80 tahun, menjilat es krim lembut yang meleleh di mulutnya

WARUNG MADURA

OLEH Z

Apa yang terlintas pertama kali jika membahas Warung (Kelontong) Madura? Mungkin teman-temanku akan menjawab Rokok Garpit setengah, Top Ice Melon, mungkin juga Tea Jus. Tapi ada juga 1 2 orang yang memiliki uang lebih dan maunya Good Day Freeze Mocafrio. Terlepas dari hal tadi, Warung Madura adalah entitas kecil namun banyak, yang memiliki pengaruh besar dalam membantu kehidupan sekitar, terlebih disaat tengah malam dan banyak dari kehidupan sudah tertidur. Karena jika kebanyakan Minimarket sekarang tutup lebih awal, Warung Madura yang 24 jam tetap terjaga dan menjadi opsi satu-satunya. Entah bagi orang-orang yang butuh Indomie satu bungkus untuk pengganjal lapar tengah malam dan sebatang rokok yang dibakar setelahnya, atau para pemuda yang kehausan di tengah obrolan malam dalam gang dan ingin meminum minuman dingin. Warung Madura sekarang sudah ada di sudut tiap-tiap kota, bak jamur di musim yang lembab dan basah. Penjaga warung yang kurang lebih sama gayanya, dengan sebatang rokok

di tangan kanan sembari bertelanjang dada, terkadang melayani sambil menelfon yang entah sanak saudara atau siapa, dan tidak lupa dengan logat Madura yang khas jika kita mendengarnya.

Memilliki ciri khas tersendiri, namun tetap tidak sama persis dengan Warung Madura lainnya. Area depan ada yang menjual bensin dengan berbagai macam botol namun isi tetap sama 1 liter, ada juga di zaman sekarang yang sudah pakai alat Pom Mini. Terkadang banyak juga Warung Madura yang menjual beras literan dengan wadah kaca bening tebal, atau hanya sekedar ember besar dan tulisan harga di kertas yang ditaruh diatasnya, dan macam-macam minuman berperisa sachet yang bergelantungan di atas kepala. Tapi yang mencolok dari Warung Madura adalah tampilan etalase kaca penuh jenis-jenis Rokok, ada yang berasal dari London hingga Kediri, dan kebanyakan memiliki sorot warna cat yang khas yaitu kuning atau hijau, entah ada filosifi atau nilai magis apa dibalik warna tersebut.

Sebagai penutup, saya (dan mungkin mewakili teman-teman) ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Warung Madura karena sudah menjadi solusi dikala tengah malam tiba dan memiliki uang seadanya.

Semoga terus tetap ada dan tetap murah.

ARTWORK GRAFFITI

OLEH BEAL

Graffiti itu sebuah kesenangan dan keresahan. kesenangan dalam hal menggambar di berbagai media yang unik, kesenangan dalam melakukan adrenalin vandalisme malam hari, bombing suatu kota.dan masih banyak yang lainya.

Sebuah bentuk keresahan, dalam hal apa aja?
keresahan menggambar di media yang lebih besar selain kertas,
keresahan suatu keadaan yang begitu sulit diungkapkan oleh kata kata dan di lampiaskan di media tembok itu sendiri.
Karena graffiti is a new drugs.

KOLASE ART

OLEH BULANTERBIT

LANGIT ALAM DURJANA

OLEH SABDADIRANERAKA

Terlahir menangis tertidur di dunia yang kian memudar
Terkapar sengaja, tak minta dilahirkan bila nantinya kan mati juga.
Merangkak, berjalan, hingga berlari dan mengenal segala isinya
Kemudaratan tetesan air api yang aku tau bahwa itu dilarang
Tetapi selalu tak pernah percaya, lalu aku coba lagi, terulang lagi
Mulai menginjak balik setiap manusia yang coba menindas
Berkeliaran secara natural hidup dijalanan
Bertumbuh remaja dengan sengala romantika terjadi
Mencintai ayah, ibu, sahabat, hingga wanita
Jatuh bangun luka perih benar terjadi
Selalu terjadi air mata membanjiri kaos putih di bagian bahu
Kiri kanan kucel seperti halnya membasahi

Menikmati waktu berjalan
Yang terhempas samsara
Yang tumbuh layaknya bunga matahari
Yang terhimpit alam terbawa arus pasang pagi hari di Selatan Pulau Bali
Semuanya hilang begitu cepat
Tak manusia pun tau kapan itu sendiri kan pergi
Ke dunia baru yang lebih nyaman dengan jangka waktu yang lebih lama
Tak manusia pun kian nego when we were gone ?
Tetapi, itu semua kan kita rasakan
Dengan berlalunya waktu yang cepat kilat
Kita tak mungkin lagi berlarut dalam kesedihan yang sama
Setelah itu kembali merangkak seperti awal lagi
Belajar ikhlas memandang sesuatu dengan arti-arti yang sederhana
Bukan hal yang indah terlebih sikap kita yang selalu mempertanyakan bagaimana kita kedepannya ?

Aku pengelana dalam kereta kencana, yang memikul kotak tanya serta sebakul dusta, di palung samudera keadilan yang kian celaka

Bercucuran liur di aspal berhias api serta seruan jujur, dalam genggaman kepalan tangan berkepala geram ber-netra nanar soroti keserakahan yang tersebar

Mencambuk hiruk pikuk di tiap tetes jam pasir, tanpa bunyikan desir hingga getir serupa suara badai tanpa petir, hening tapi membasahi banyak pasang mata yang tertindas atau berlagak tertidur pulas

Sebelum ada memar bekas tampar angin, agar merah putih tak hanya kibaran di depan pagar gubuk atau kandang kerbau bertanduk, yang tabah bekerja hanya demi sejumput rumput hijau, lalu di gembala tikus rakus yang tak takut nadinya terputus

Menjelma biji embun padati daun kaum yang melamun, lalu membenci jika kebenaran ditutupi lembar uang, kepingan emas, bongkahan permata, atau apa saja yang dapat silaukan mata hati manusia yang tak berhati-hati mencintai nafsu duniawi

Terselip pemuda dalam kata di kalimat sumpahnya terhadap tanah negeri yang mereka garap, tetapi ucapnya gagap terbata-bata, lalu lupa siapa apa, entah darah yang tertumpah pada masa silam apa pentingnya bagi mereka

Bagai gigil demam temaram yang karam tertimbun curam, di antara bebatuan karang, begitupun kebohongan cinta di bait-bait roman pujangga yang hatinya kalah, namun kutiup roh ke abjad idealis agar tak dimakamkan secara tragis

Seperti puisi leluhur yang mencaci kebusukan dalam gulungan janji berjuang bersama, memikul yang berat, memukul besi berkarat hingga sekarat dan tamat, dalam lengkingan penerus yang digerus tandus zaman yang kian hulubalang, bernasip malang semacam bait "AKU INI BINATANG JALANG" dilalaikan ingatan Jika puisi untuk membangunkan kesadaran bukan memanjakan kesedihan.

Seperti puisi.

Oleh Ican

TANAH DAN ANARKI

OLEH TENGGELAM BERSAMA

Hubungan kita dengan tanah akan selalu mencerminkan hubungan sosial kita.
Jika hubungan manusia yang dominan dengan tanah adalah salah satu kepemilikan, ekstraksi, dan eksploitasi, hubungan sosial kita yang dominan akan didasarkan pada kepemilikan, ekstraksi, dan eksploitasi juga.

Jika kamu menginginkan masyarakat egaliter dan otonom yang berbasis gotong royong, itu harus tercermin dalam hubungan masyarakat itu dengan tanah yang mereka huni.
Kamu tidak dapat memiliki masyarakat bebas yang didasarkan pada ekosida dan ekstraksi untuk mendorong peradaban industri atau di atas tanah yang dicuri melalui genosida.
Sementara tanah dan ekosistemnya ditaklukkan, begitu pula orang-orang yang menghuninya.

Bekerja hanya untuk menghapus hierarki manusia pada manusia tidak cukup, jika kita berjuang menuju anarki, kita juga harus bekerja untuk menghapus hierarki kita atas tanah, ekosistemnya, dan penghuninya yang lain.

HEGEMONI KAUM ELITE

OLEH POKBRUTZ

Yang bukan kehendak jangan melulu dipaksa
Garis takdir memang beda
Aku dengan hidup dan mati ditangan yang esa
Bukan disudahi karena milik siapa

Yang bukan kuasa jangan semena
kemudian bertindak semaunya

Kau pikir, kau punya semuanya?
.

Mandiri menghidupi
Sudah dua tahun pandemi
Nafkah terus dicari
Biar sakit harus mandiri
Perut tidak dengan sendirinya ter-isi

TAK ADA JUDUL

OLEH KAREEM

Hari berganti hari, begitupun bulan berganti bulan, kehidupan begitu cepat berlalu, sesuatu yang baik datang dan pergi, kini perasaan cinta itu mulai tumbuh layaknya mawar yang mekar. Cinta yang bisa dibilang sudah melekat sejak masih dibangku sekolah, perasaan ingin memiliki akhirnya timbul setelah sekian purnama telah lewat.
Sebentar lagi ia akan bertarung dengan kehidupan dunia luar, atau bahkan sudah. Menemukan kehidupan menyebalkan, membingungkan hingga menyenangkan akan ia rasakan, begitupun saya dan kalian, tapi bagaimana ia bisa mengontrol banyaknya perasaan yang masuk di waktu bersamaan ? bagaimana ia mengendalikan emosi yang muncul di waktu yang tidak tepat ? banyak yang saya khawatirkan.

Ah, sudahlah. Jangan mengkhawatirkan sesuatu yang tak perlu, semua akan berlalu dengan cepat, ketika menit ke detik berubah menjadi bom waktu, saat itulah sebuah perasaan akan meluap dengan sendirinya, ada yang terbang layaknya merpati, ada yang mengalir layaknya air, bahkan ada yang menghilang seperti hantu. Akan selalu ada sisa perasaan yang tak akan hilang, akan selalu ada perasaan yang terus melekat entah sampai kapan, perasaan cinta yang tak pernah tersentuh oleh cinta lainnya. Entahlah sampai kapan ini akan bertahan, mungkin ketika datang sebuah perasaan yang lebih kuat dari yang kuat.

Melawan pelecehan bukan tentang kamu ingin menjadi pahlawan.
Tetapi merupakan sikap yang diambil agar semua orang bisa merasa nyaman di mana pun mereka berada.

RANAH DOMESTIK BUKANLAH HINA !

Ranah Domestik bukanlah hina !.
Tanpa ada yang memasak, kalian hanyalah seorang dengan perut kelaparan; Tanpa ada yang mencuci baju, kalian hanyalah seorang bau dengan baju yang kotor; dan tanpa ada yang membersihkan perabot rumah, menyapu, mencuci piring, dsb. Rumah kalian hanyalah sarang penyakit!. Belajarlah dan terjun ke ranah ini, domestik adalah fundamental kehidupan bagi semua, baik mereka yang laki-laki atau perempuan. Sekali lagi, baik laki-laki atau perempuan, adalah dasar bagi semua, bukan gender tertentu. Jangan remehkan ranah ini dan anggap sebelah mata. Ayo kembali isi dapurmu, sentuh lantaimu, dan sentuh piring kotormu dengan tanganmu sendiri !.

Make Domestic Great Again !